

**PENGETAHUAN ETIKA BATUK BERSIN KELUARGA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DI RUANG ASTER RSUD
DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**NAUFAL RAMDHAN NUGRAHA
11025123040**

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2026**

**PENGETAHUAN ETIKA BATUK BERSIN KELUARGA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DI RUANG ASTER RSUD
DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
ahli madya keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**NAUFAL RAMDHAN NUGRAHA
11025123040**

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026

Naufal Ramdhan Nugraha

**Pengetahuan Etika Batuk Bersin Keluarga Pasien Tuberkulosis Paru Di
Ruang Aster RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya**

xii + 83 Halaman + 4 Tabel + 17 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) paru masih menjadi ancaman kesehatan global yang mematikan. Penularannya terjadi melalui *droplet* udara, sehingga pemahaman dan penerapan etika batuk serta bersin yang benar oleh keluarga pasien sangat krusial untuk memutus rantai transmisi di lingkungan terdekat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga pasien TB paru mengenai etika batuk dan bersin sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan. **Metode:** Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 9 orang anggota keluarga pasien TB paru di Ruang Aster RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner melalui *pre-test* dan *post-test*, serta intervensi edukasi menggunakan media poster dan *leaflet* yang dilaksanakan selama tiga hari pada Juni 2026. Analisis data dilakukan secara deskriptif. **Hasil:** Sebelum diberikan edukasi, mayoritas subjek memiliki pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 4 orang (44,4%), kategori kurang 3 orang (33,3%), dan kategori baik 2 orang (22,2%). Setelah diberikan edukasi kesehatan secara interaktif, terjadi peningkatan pengetahuan secara signifikan di mana kategori baik meningkat menjadi 6 orang (66,7%), kategori cukup menjadi 2 orang (22,2%), dan kategori kurang menurun menjadi 1 orang (11,1%). **Kesimpulan:** Pemberian edukasi kesehatan mengenai etika batuk dan bersin efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga pasien TB paru. **Saran:** Institusi pendidikan disarankan mengoptimalkan proses manajemen waktu penyusunan, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang waktu intervensi agar dapat mengevaluasi perubahan subjek secara nyata dalam jangka panjang.

Kata kunci: Edukasi kesehatan, etika batuk dan bersin, keluarga, tuberkulosis paru.

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 11 September 2026

Naufal Ramdhan Nugraha

Knowledge of Cough and Sneezing Ethics Among Families of Pulmonary Tuberculosis Patients in the Aster Room at dr. Soekardjo Hospital Tasikmalaya

xii + 83 Pages + 4 Tables + 17 Appendices

ABSTRACT

Background: Pulmonary tuberculosis (TB) remains a deadly global health threat. Since transmission occurs through airborne droplets, understanding and properly applying coughing and sneezing etiquette by the patient's family is crucial to breaking the chain of transmission in the closest environment. **Objective:** This study aimed to determine the knowledge level of pulmonary TB patients' families regarding coughing and sneezing etiquette before and after being given health education. **Methods:** This research design was descriptive with a case study approach. The research subjects consisted of 9 family members of pulmonary TB patients in the Aster Room of RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya, selected based on inclusion criteria. Data were collected using a questionnaire instrument through pre-test and post-test, along with educational interventions using posters and leaflets conducted over three days in June 2026. Data analysis was performed descriptively. **Results:** Before the health education, the majority of subjects had knowledge in the fair category with 4 people (44.4%), poor category with 3 people (33.3%), and good category with 2 people (22.2%). After interactive health education was provided, there was a significant increase in knowledge where the good category increased to 6 people (66.7%), the fair category became 2 people (22.2%), and the poor category decreased to 1 person (11.1%). **Conclusion:** Providing health education about coughing and sneezing etiquette is effective in increasing the knowledge of pulmonary TB patients' families. **Suggestions:** Educational institutions are advised to optimize the time management process of report preparation, and future researchers are expected to extend the intervention time to evaluate long-term behavioral changes in subjects.

Keywords: Family, Health Education, Pulmonary Tuberculosis, Respiratory Etiquette